

PENGARUH PEMBIAYAAN EKSTERNAL TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Khofifah Ayu Pitaloka¹, Nik Amah², Moh. Ubaidillah³

¹Universitas PGRI Madiun

Khofifahayup@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

Nikamah201815@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

mohubaidillah03@gmail.com

Abstract

This study entitled "the effect of external financing on voluntary disclosure with earnings quality as a moderating variable". The purpose of this study was to empirically examine the effect of external financing on voluntary disclosure with earnings quality as a moderating variable in food sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2017-2022. The population of this study were all food sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method in this research is quantitative research. The sampling technique used saturated sampling technique, with a total sample of 102. The data collection technique used documentation with an archive strategy (Archival). Data analysis used multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test (t test). Based on the results of the t test, it was found that the external financing variable (X1) partially had a significant effect on voluntary disclosure (Y) with a significance value of 0.021. Profit quality (Z) partially cannot moderate external financing on voluntary disclosure (Y) with a significance value of 0.791.

Keywords: external financing, voluntary disclosure, earnings quality

Abstrak

Penelitian ini berjudul "peengaruh pembiayaan eksternal terhadap pengungkapan sukareka dengan kualitas laba sebagai variable moderasi". Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh pembiayaan eksternal terhadap pengungkapan sukarela dengan kualitas laba sebagai variable moderasi pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sector makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 102. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (Archival). Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t). Berdasarkan hasil dari Uji t, ditemukan bahwa variabel pembiayaan eksternal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,021. Kualitas Laba (Z) secara parsial tidak dapat memoderasi pembiayaan eksternal terhadap pengungkapan sukarela (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,791.

Kata Kunci: pembiayaan eksternal, pengungkapan sukarela, kualitas laba

PENDAHULUAN

Di Indonesia, banyak perusahaan besar yang berkembang yang saling satu sama lain dalam bisnis. Perihal berikut ini dikarenakan informasi yang disajikan dalam pelaporan tahunan menjadi bahan pengambilan keputusan bagi pihak internal ataupun Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

eksternal. Agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih mudah dipahami, laporan harus disajikan dengan pengungkapan yang memadai. Pengungkapan dalam laporan keuangan akan membantu pemilik bisnis memahami detail dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus tepat guna sebagai dasar pengambilan keputusan yang mengarah pada keputusan yang sehat dan wajar.

Pengungkapan ialah pengungkapan informasi yang bersifat tidak wajib yang diberikan secara sukarela oleh suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), misalnya informasi tentang penjualan, laba, pendapatan tahun depan, dsb. Iklan bisa meningkatkan keuntungan bagi perusahaan yang melakukannya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut dalam persaingan, wajar bagi perusahaan untuk secara sukarela memberikan informasi selain memberikan informasi. Penelitian tentang pengungkapan sukarela menarik untuk dilakukan riset berikut karena banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan, baik keuangan ataupun non keuangan. Ada banyak variable yang penting dan menarik untuk dianalisis seperti pendapatan, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Selain itu, kajian dilakukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas kepada publik.

Apa yang terjadi ketika sebuah perusahaan pertama kali mencatatkan sahamnya di bursa saham ialah seringkali perusahaan tersebut tidak mampu mengumpulkan uang secara efektif. Fenomena ini dijelaskan oleh asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Pengungkapan bebas dipakai oleh manajer untuk mengurangi risiko kehilangan informasi dengan membagikan informasi pribadi mereka. Oleh karena itu, riset berikut mempunyai maksud untuk mengevaluasi pengungkapan sukarela ke arah harga tetap.

Pengungkapan bebas (*voluntary disclosure*) ialah pengungkapan yang melebihi pengungkapan wajib dan bersifat sukarela (unsolicited). Pengungkapan bebas tidak diatur dalam peraturan pemerintah untuk menjaga kebebasan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang acara perusahaan. Seperti yang dinyatakan oleh Suwardjono (2014:583), pengungkapan sukarela ialah pengungkapan oleh perusahaan yang melampaui persyaratan standar akuntansi dan prinsip tata kelola perusahaan karena dianggap relevan dengan kebutuhan konsumen nasihat keuangan. Ada banyak pelajaran terkait pelepasan sukarela, yang adalah intervensi jenis bisnis dan keuangan eksternal dengan pendapatan yang baik sebagai variable.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teory Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenaan Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa kepentingan manajemen dan pemilik berbeda. Perusahaan yang memisahkan manajemen dan kepemilikan berpotensi menimbulkan konflik antara Lambert, 2001. Struktur organisasi menciptakan

hubungan bersama dengan kedua belah pihak, sehingga harus ada kesepakatan pelayanan dasar antara pemilik dan manajemen. Keputusan ini dirancang untuk menghasilkan pengembalian nyata dan memastikan bahwa agen dibayar untuk hasil aktivitas manajemen perusahaan. Perbedaan antara kepemilikan dan manajemen ialah bahwa keuntungan pemilik (manajer) harus dimaksimalkan dengan pendapatan terbatas dan insentif kepada manajemen (agen). Perbedaan keuntungan seringkali menimbulkan konflik antara pemegang saham/pemilik dan manajemen (agen).

Pengungkapan sukarela

Pengungkapan secara sukarela merupakan pengungkapan informasi oleh perusahaan yang membutuhkannya tanpa perlu peraturan. Pengungkapan sukarela tidak diwajibkan oleh undang-undang sehingga stake holder industri terkait secara independen bisa memilih tipe data yang hendak dijadikan bahan laporan, yang menurut regulator relevan untuk membantu pengambilan keputusan (Pramunia, 2016).

Berdasarkan pendapat dari Subramaniam (2014) pengungkapan sukarela adalah sumber informasi yang penting. Manajer memiliki beberapa motivasi yang mengarah pada keinginan mereka untuk mengekspresikan diri. Mungkin insentif yang paling penting ialah litigasi. Bersamaan dengan litigasi, manajer akan secara sukarela menerbitkan berita kritis, terutama yang merugikan, sehingga mengurangi permintaan investor. Pemicu lainnya ialah pembaruan perkiraan. Manajer memiliki inisiatif untuk mempublikasikan informasi ketika mereka percaya bahwa perkiraan bisnis berbeda dari perkiraan mereka. Rumus yang dipakai untuk menghitung iuran sukarela ialah sebagaimana dibawah ini:

$$\text{Pengungkapan sukarela} = \text{IPS} = \frac{\sum Q \times 100\%}{\sum S}$$

Pembiayaan Eksternal

Pembiayaan eksternal ialah segala bentuk pendanaan yang berasal dari luar perusahaan. Pembiayaan eksternal atau *external financing* menjadi salah satu cara bagi perusahaan agar memperoleh dana dalam jumlah besar untuk mendukung kegiatan bisnisnya. *External financing* ini diperlukan karena tidak selamanya pendanaan dari dalam perusahaan itu sendiri bisa menutupi kebutuhan (Adsyah, 2021)

Bagi suatu perusahaan pembiayaan dari pihak luar berfungsi sumber modal jangka panjang seperti ekspansi bisnis. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pendanaan eksternal menjadi andalan dari banyak perusahaan besar. Sumber pendanaan eksternal bentuknya juga lebih variatif daripada pendanaan yang berasal dari perusahaan. Rumus yang dipakai untuk menghitung pembiayaan eksternal ialah sebagaimana dibawah ini:

$$\text{Pembiayaan Eksternal} = \text{Aset} - \text{Kenaikan Kewajiban} - \text{Laba Ditahan}$$

Kualitas Laba

Berdasarkan pendapat dari Wulansari (2013), kualitas laba adalah informasi publik yang bermanfaat yang bisa menunjukkan bahwa laba bisa mempengaruhi keputusan dan dipakai oleh investor untuk meninjau perusahaan. Berdasarkan pendapat dari Dechow dan Schrand (2014), laba yang baik ialah laba yang memiliki tiga karakteristik, yakni mampu menutupi kinerja perusahaan saat ini, memberikan indikasi yang baik atas kinerja perusahaan di masa mendatang, dan menunjukkan kinerja yang baik. Memiliki kemampuan. ukuran kinerja yang baik. Perusahaan Subraanyam and Wild (2014) lebih lanjut menjelaskan bahwa kualitas laba ialah pendapatan yang memiliki stabilitas dan prediktabilitas dalam pengukuran pendapatan dan arus kas masa depan. Rumus untuk menghitung pendapatan efektif ialah sebagaimana dibawah ini:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisa kuantitatif ini mempunyai maksud untuk menjelaskan adanya pengaruh pembiayaan eksternal terhadap pengungkapan sukarela dengan kualitas laba sebagai variable moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh antara variable *independen* terhadap variable *dependen* dengan kualitas laba sebagai variable moderasi. riset berikut di lakukan pada perusahaan sub sector makanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 yang bisa di akses melalui www.idx.co.id dan wibsite perusahaan. Populasi riset berikut ialah seluruh perusahaan sub sector makanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).. Teknik pengambilan sampel mengaplikasikan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 102. Metode dalam mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (Archival). Sedangkan data dianalisis dengan cara menggunakan analisa regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Perihal berikut ini penting karena jika data tiap variable tidak normal, oleh karena itu hipotesis tidak bisa diuji mengaplikasikan statistik parametrik (Sugiyono, 2020). Pengujian normalitas data bisa mengaplikasikan pengujian satu sampel Kolmogorov Smirnov yang memberikan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga data berdistribusi normal. Jika hasil

menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% oleh karena itu data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan, hasil pengujian normalitas dalam riset berikut sebagaimana dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18861259
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.034
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Normal test distribution.

b. Calculated from the data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is the lower bound of true significance.

Menurut dari hasil penelitian analisa pengujian normalitas dari hasil deskripsi data di atas, bisa diketahui bahwa pada variable pembiayaan eksternal, kualitas laba, dan pengungkapan sukarela memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0,05$. Perihal tersebut menunjukkan bahwa data pada keempat variable tersebut berdistribusi secara normal.

Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.935	.042		69.988	.000
	Pembiayaan Eksternal	.022	.010	.224	2.278	.025

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela

Sumber : Data primer di olah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, oleh karena itu persamaan garis regresi berganda yang diperoleh dalam riset berikut ialah sebagaimana dibawah ini:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 2,935 + 0,028X_1 + 0,022X_2 + e$$

- Nilai konstanta = 2,935. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 2,935. Perihal berikut ini menunjukkan apabila, pembiayaan eksternal, dan ϵ_1 nilainya konstan (nol), oleh karena itu pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur sub sector makanan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022 sebesar 2,935.
- Nilai koefisien $b_1 = 0,022$, berarti bahwa apabila pembiayaan eksternal mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variable independen lainnya bersifat tetap, oleh karena itu pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur sub sector makanan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022 akan mengalami peningkatan sebesar 0,022 poin.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.907	.040		72.459	.000
	Pembiayaan Eksternal	.021	.009	.217	2.356	.021

Kualitas Laba	.055	.018	.448	3.097	.003
Pembiayaan Eksternal*kualitas laba	.001	.005	.028	.266	.791

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan table 3 Pada variable pembiayaan eksternal (X1) thitung > tabel yakni 2,356 > 1,984 dengan nilai 0,021 < 0,05 berarti Ho di tolak dan Ha diterima. Artinya beberapa transaksi keuangan eksternal mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela, Pada variable pendapatan positif (Z) thitung > ttabel yakni 3,097 > 1,984 dengan signifikansi 0,003 < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya sebagian variable positif mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan Pada variable pembiayaan eksternal * Kualita laba (X1Z) hitung < tabel yakni 0,266 < 1,984 dengan nilai 0,791 > 0,05. Artinya adalah pembiayaan eksternal tidak dapat memoderasi kualitas laba terhadap pengungkapan sukarela.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas). Hasil uji MRA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Moderated Regretion Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.907	.040		72.459	.000
	Pembiayaan Eksternal	.021	.009	.217	2.356	.021
	Kualitas Laba	.055	.018	.448	3.097	.003
	Pembiayaan Eksternal*kualitas laba	.001	.005	.028	.266	.791

a. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan tabel tersebut, oleh karena itu persamaan garis regresi berganda yang diperoleh dalam riset berikut ialah sebagaimana dibawah ini:

$$\hat{Y} = a + b1X1 + b2X2 + B3Z + b4Z1 + b5Z2 + e$$

$$\hat{Y} = 2,907 + 0,066X_1 + 0,021X_2 + 0,055Z - 0,022Z_1 + 0,001Z_2 + e$$

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk hasil analisa koefisien determinasi berganda dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tabel Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 ^a	.191	.149	.19346	.874

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Eksternal*kualitas laba, , pembiayaan eksternal, Kualitas Laba

b. Dependent Variable: Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan tabel di atas yakni dari hasil SPSS 25.0 *for windows*, bisa diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yakni 0,149, berarti ada pengaruh yang lemah antara variable bebas dengan variable terikat yakni sebagaimana dibawah ini:

$$R_y^2 \times 100\% = 0,149 \times 100\% \\ = 14,9\%$$

Berikut ini menunjukkan bahwa persentase pengungkapan sukarela pendanaan eksternal dengan pendapatan baik sebagai variabel pada perusahaan manufaktur makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022 adalah sebesar 14,9%. Sedangkan sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang belum diteliti pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian berikut ini, dapat diasumsikan bahwa pembiayaan eksternal memiliki pengaruh dan dampak yang signifikan pengungkapan sukarela, dan beberapa kualitas laba tidak mampu memoderasi pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menyertakan sampel yang lebih banyak atau mengarah pada penelitian yang lebih akurat. Oleh karena itu bisa membuktikan prediktabilitas pengungkapan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachmat, I dan Maryani, E. (2014). *Geografi Ekonomi*. Bandung: Jurusan. Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.
- Abidin, M.Z. (2014). *Pengertian, Jenis dan Manfaat pengungkapan Laporan Keuangan*, 18 January 2012
- Arafi, M.F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keuangan Dan Keberlanjutan Melalui Internet Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE*. Vol. 5 No. 1 Maret 2020
- Pramunia, Saputri, (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Financial Distresse Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Adsyah, R. (2021). <https://blog.investree.id/bisnis/apa-itu-pendanaan-eksternal-simak-pengertiannya-disini/>
- Wulansari, Yenny. (2013). Pengaruh Investment opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subramanyam & Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Swardjono. (2017). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi. Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. (2019). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Rami Salem, Ernest Ezeani, Ali Meftah Gerged, Muhammad Usman dan Rateb Mohammad Alqatamin, (2020) *Does the quality of voluntary disclosure constrain earnings management in emerging economies? Evidence from Middle Eastern and North African Banks*,

- Khaled Samaha, Hichem Khelif and Khaled Hussainey . (2010), *The impact of board and audit committee characteristics on voluntary disclosure: a metaanalysis*
- Jennifer Francis, Dhananjay Nanda, dan Per Olsson (2016) *Voluntary Disclosure, Earnings Quality, and Cost of Capital*
- Yu Tien (2009). *Turn-of-the-month and Intramonth Anomalies and U.S. Macroeconomic News Announcements on the Thinly Traded Finnish Stock Market. Department of Accounting and Finance, University of Vaasa P.O. Box 700, FIN-65101 Vaasa, Finland*
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi. Keempat. BPFY-Yogyakarta.
- Owolabi, S., dan Inyang, U. 2013. *International Pragmatic Review and Assesment of Capital Structure Determinants*. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review. Vol. 2 No. 6